

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media massa mempunyai peran penting khususnya untuk menyebarkan pesan bagi khalayak luas. Melalui ruang publik ini, masyarakat mampu mendapatkan berbagai jenis informasi dan berita baik di dalam maupun luar negeri. Pesan atau informasi tersebut tersebar melalui surat kabar, majalah, buku, radio, dan televisi. Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang komunikasi dan teknologi informasi, media massa mengalami perubahan yang sangat berpengaruh bagi khalayak luas. Media konvensional seperti surat kabar, majalah, buku, radio dan juga televisi turut berkembang dan beradaptasi menjadi media *online* atau media daring. Kehadiran dari media baru (*new media*) tersebut memudahkan masyarakat dalam mencari dan memperoleh informasi. Konsep media baru mempunyai kesan awal atau pengertian secara sempit sebagai media interaktif yang memanfaatkan perangkat dasar komputer (Kurnia, 2005, p. 292). Kedatangan *new media* ini juga berdampak ke perubahan hasil dari media, seperti tulisan, foto, suara, dan video. *New media* menunjukkan hasil konvergensi antara teknik dan perangkat teknologi.

Jurnalisme daring berkaitan atau berdampingan dengan munculnya era media baru. Menurut Fithryani, jurnalisme daring adalah suatu praktek jurnalistik yang memanfaatkan adanya internet dan tidak hanya dilakukan oleh seorang jurnalis profesional yang bekerja untuk situs berita resmi namun dapat dilakukan oleh masyarakat yang menulis di blog atau jejaring sosial (Fithryani, 2015, p. 25). Efisiensi dan kecepatan dalam mengakses berita serta informasi dapat dirasakan oleh masyarakat karena kehadiran jurnalisme daring ini. *Multimedia capability* menjadi kelebihan dari jurnalisme daring di mana media daring mampu menampilkan suatu informasi dalam bentuk tulisan, audio, dan video secara bersamaan dalam satu waktu. Kelebihan ini yang tidak dimiliki oleh media tradisional.

Menurut Pavlik dalam Kurnia (2005, p. 293), media baru dengan fungsi teknisnya terdiri dari empat hal:

1. Pertama yakni produksi. Hal ini berhubungan dengan proses dan pengumpulan informasi yang meliputi komputer sehingga proses bisa lebih cepat dan efisien.
2. Kedua yakni distribusi yang meliputi pengiriman dan pemindahan informasi elektronik.
3. Ketiga, yakni display yang berguna untuk menampilkan informasi kepada audiens.
4. Keempat adalah storage mengenai bagaimana media menyimpan informasi tersebut dalam format elektronik.

Berbeda dengan jurnalistik konvensional (TV, radio, cetak), pada jurnalistik daring seorang *user* atau pengguna dapat berinteraksi, adanya kecepatan menyebarkan informasi, kemudahan akses, dan bisa di-*update* dan dihapus kapan saja (Romli, 2018, p.18). Tidak seperti di media cetak, tenggat waktu atau *deadline* bukan lagi menjadi masalah yang harus diperhatikan karena jurnalis dapat mengunggah karyanya kapanpun dan dimanapun. Dalam jurnalistik daring, *deadline* atau publikasi paling lambat hanya memakan waktu beberapa menit atau bahkan detik setelah kejadian berlangsung.

Romli dalam buku berjudul *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* menuliskan karakteristik media daring yang memiliki keunggulan dan kelemahannya tersendiri (Romli, 2018, p. 37). Karakteristik sekaligus keunggulan media daring adalah sebagai berikut:

1. **Multimedia**: menyajikan informasi dalam bentuk teks, audio, video, gambar, dan grafis secara bersamaan.
2. **Aktualitas**: memberikan kemudahan dan kecepatan penyajian informasi terkini kepada masyarakat.
3. **Cepat**: memungkinkan masyarakat untuk mengonsumsi pemberitaan setelah dipublikasikan.

4. **Update:** pembaharuan informasi terus berjalan dengan cepat dan baik dengan minimnya kesalahan pengetikan atau dilakukannya perbaikan.
5. **Kapasitas luas:** halaman web tidak memiliki batasan jumlah kata pemberitaan seperti pada surat kabar.
6. **Fleksibilitas:** jadwal publikasi atau proses penyuntingan dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.
7. **Luas:** menjangkau masyarakat hingga ke seluruh dunia karena akses yang terbuka di internet.
8. **Interaktif:** ketersediaan kolom komentar di media daring memungkinkan masyarakat untuk menuangkan opini dan membentuk ruang diskusi.
9. **Terdokumentasi:** informasi tetap tersimpan di dalam web dan dapat diakses kembali sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
10. **Hyperlinked:** sebuah berita terhubung dengan sumber lainnya yang saling berkaitan sehingga memperkaya informasi.

Adapun karakteristik sekaligus kelemahannya (Romli, 2018, p. 37) adalah sebagai berikut:

1. Konten bergantung penuh pada kondisi perangkat dan koneksi internet. Kondisi yang tidak memungkinkan membuat media daring tidak dapat diakses.
2. Informasi yang beredar dari sebuah situs dapat ditiru secara bebas oleh jurnalis maupun masyarakat untuk menciptakan sebuah pemberitaan baru.
3. Media daring mengutamakan kecepatan sehingga akurasi pemberitaan sering terabaikan.

Selama kurang lebih tiga bulan penulis menjalani praktik kerja magang, penulis berperan sebagai *video editor* di PT Vidio Dot Com khususnya di konten bagian olahraga atau *sports*. Di sini, penulis belajar bagaimana sebuah tayangan olahraga diproduksi untuk dinikmati oleh

berbagai audiens di seluruh penjuru Indonesia. Selain memproduksi tayangan olahraga, penulis juga belajar bagaimana konten berita olahraga diproduksi untuk memberi informasi kepada audiens pecinta olahraga. Vidio merupakan portal daring atau situs web video streaming yang telah beroperasi dari tahun 2014. Pada mulanya, konten Vidio didominasi oleh konten-konten dari SCTV dan Indosiar, namun seiring berjalannya waktu situs ini melayani pengguna untuk menyaksikan dan menikmati berbagai jenis video dan layanan lainnya seperti *livechat* serta terdapat *games* yang dapat dimainkan oleh pengguna sebagai fitur interaktif antar pengguna melalui jaringan internet. Tayangan *original series* dan olahraga pun kini tersedia di platform Vidio lengkap dengan berbagai konten berita yang turut mendukung konten-konten yang tersedia. Vidio dapat diakses melalui *mobile* dan tablet (iOS maupun Android), komputer pribadi, *chromecast*, *set up box*, *smart TV*, dan berbagai perangkat lainnya yang sudah terinstal aplikasi Vidio. PT Vidio Dot Com dikelola oleh PT Kreatif Media Karya (KMK) yang merupakan anak perusahaan dari Elang Mahkota Teknologi (Emtek) sama dengan SCTV dan Indosiar.

Sebagai situs video streaming pertama milik bangsa, Vidio melayani pengguna dengan berbagai tayangan mulai dari “Vidio Sports” yang menyajikan acara-acara olahraga terbesar baik dari dalam maupun luar negeri seperti sepakbola Liga 1, 2, 3 Indonesia, badminton BWF, *Motor sport* F1, F2, F3, JuniorGP, Dakar, tennis dunia, UEFA Champions League (UCL), UEFA European League (UEL), UEFA European Conference League (UECL), NBA, IBL, voli dunia, dan banyak lagi. Situs ini juga memiliki “Vidio Originals” yang menyajikan berbagai pilihan film dan serial dari dalam maupun luar negeri hingga berita berkacah internasional yang turut melengkapi platform Vidio sehingga pengguna dapat menikmati berbagai tayangan yang sesuai dengan ketertarikannya.

Dengan mengikuti praktek kerja magang di Vidio, penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang sebelumnya telah penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan khususnya pada program studi Jurnalistik.

Selain itu, penulis juga dapat mengetahui serta mendapatkan pengalaman kerja secara langsung di bidang media.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Adapun beberapa tujuan yang ingin penulis capai dalam melaksanakan praktik kerja magang, yaitu:

1. Mengembangkan diri dan melatih profesionalisme diri dalam dunia kerja.
2. Menerapkan secara langsung ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.
3. Memahami alur produksi kerja media khususnya sebagai *Video Editor*.
4. Menambah ilmu pengetahuan khususnya pada lingkungan kerja profesional.
5. Menjalin serta memperluas *networking* atau koneksi dengan sesama rekan kerja.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Kerja Magang**

Berperan sebagai *video editor*, penulis mengikuti praktek kerja magang ini selama kurang lebih tiga bulan. Periode magang dimulai dari 8 Februari 2022 sampai 27 Juni 2022. Hari-hari serta jam kerja yang penulis dapatkan selama mengikuti magang tidak menentu, tergantung dari acara olahraga yang sedang berlangsung. Tetapi kurang lebih dalam sehari penulis dapat bekerja selama 6 - 8 jam.

Untuk sistem masuk kerja magang adalah 5 hari kerja dan 2 hari libur, tetapi waktu libur tidak pasti di Sabtu dan Minggu. Hal ini dapat terjadi karena terdapat beberapa acara olahraga yang berlangsung di Sabtu dan Minggu sehingga mengharuskan penulis untuk bekerja pada hari tersebut.

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum mengikuti praktek kerja magang, penulis memastikan telah memenuhi berbagai persyaratan akademik untuk mengikuti magang yang ditentukan oleh universitas, seperti mengambil 110 Satuan Kredit Semester (SKS), maksimal memiliki nilai D pada dua mata kuliah, memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 2,5 dan tidak memiliki nilai E dan F pada semua mata kuliah yang telah diambil. Setelah persyaratan akademik terpenuhi, penulis membuat *Curriculum Vitae* (CV), portofolio, dan transkrip nilai untuk kebutuhan perusahaan tempat kerja magang nantinya. Penulis mengirimkan permohonan kerja magang di PT Vidio Dot Com.

Pada tanggal 20 Februari 2022, penulis dihubungi oleh seorang teman yang mengirimkan brosur berisikan PT Vidio Dot Com sedang mencari *video editor* magang. Di hari itu juga, penulis mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV), portofolio, dan transkrip nilai ke *Human Resource* (HR) PT Vidio Dot Com. Hanya menunggu beberapa jam, HR tersebut membalas email penulis dan menghubungi melalui telepon untuk bertanya-tanya mengenai kesibukan yang sedang dikerjakan oleh penulis saat itu dan mengabarkan bahwa akan ada tahap *interview* di keesokan harinya. Tanggal 21 Februari 2022, penulis melakukan tahap *interview* dengan HR dan juga *Assistant Manager Video Editor* yang nantinya akan menjadi penanggung jawab selama penulis melakukan praktek kerja magang. Beberapa jam setelah tahap *interview* selesai dilakukan, penulis dikabarkan oleh HR bahwa penulis diterima dan dianggap resmi sebagai Wadiono (Warga Vidio Numero Uno), sebuah sebutan bagi seluruh pekerja PT Vidio Dot Com per 27 Februari 2022.